



## Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Digital dan Pengetahuan Manajemen Terhadap Kinerja Driver Go-jek Online (Studi Kasus Komunitas Oktouber Surabaya)

Achmad Mauludi<sup>1</sup>, Moch. Wispandono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

### INFO ARTIKEL

### Abstract

#### Keywords:

Digital Information Technology, Management Knowledge, Performance.

*This study aims to analyze and determine the effect of Mastery of Digital Information Technology and Management Knowledge on Gojek Driver Performance in the Surabaya Oktouber Community. This research uses quantitative research. The sampling technique used is random sampling. The total population is known to be 300 people and the result obtained using the slovin formula is 75, so in this study the sample set is 75 driver. Data was collected through questionnaires and tested with data instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination tests. All of these tests were carried out using the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 21 for Windows program. The results showed that mastery of digital information technology has a positive and significant effect on the performance of Gojek drivers. Management knowledge has a positive and significant effect on the performance of Gojek drivers. And mastery of information technology and management knowledge together (simultaneously) have a positive and significant effect on the performance of Gojek drivers in the Surabaya Oktouber community.*

✉ Penulis Korespondensi\*

Moch. Wispandono

Email:

[wispandono@trunojoyo.ac.id](mailto:wispandono@trunojoyo.ac.id)

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

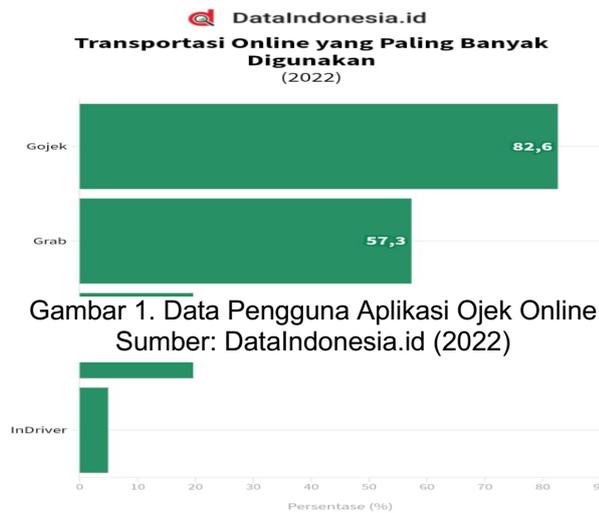
DOI :

### PENDAHULUAN

Pada beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi dan platform ojek online telah memberikan dampak signifikan terhadap industri transportasi. Penggunaan teknologi dalam sistem ini telah mengubah cara tradisional dalam menjalankan bisnis ojek, dengan memberikan keuntungan efisiensi, kemudahan, dan aksesibilitas yang lebih tinggi bagi pengguna layanan. Sumber keunggulan kompetitif terkini adalah inovasi dan kreativitas (Safrizal, 2023). Dengan adanya dampak positif ini tentu tidak hanya dirasakan oleh para pengemudi dan pengguna, tetapi juga turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Transportasi memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi, karena berkaitan dengan distribusi barang dan jasa serta transportasi. Selain itu, transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan dibantu oleh kemajuan teknologi seperti ojek berbasis online (ojol). Banyak individu imajinatif menghasilkan penemuan dan tren terbaru, kehadiran layanan transportasi yang dapat diakses melalui jaringan internet ini memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat dalam segala aktivitas secara cepat dan efektif. Sebagai contoh Go-jek, Grab, Uber, dan Maxim merupakan perusahaan transportasi online. Adapun data atau grafik mengenai

pengguna aplikasi ojek online berdasarkan hasil survei indef dataindonesia.id pada tahun 2022.



Gambar 1. Data Pengguna Aplikasi Ojek Online  
Sumber: DataIndonesia.id (2022)

Berdasarkan survei Indef, Gojek terbukti menjadi layanan ojek online yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Sebanyak 82,6% responden menggunakan layanan ojek online PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk., walaupun aplikasi tersebut juga memperjualbelikan produk online. Lalu, 57,3% responden menggunakan layanan ojek di aplikasi Grab. Selain dari keduanya, 19,60% responden menggunakan layanan ojek online Maxim. Lalu hanya sebagian kecil konsumen yang mempergunakan layanan ojek online InDrive. Adapun angkanya sebesar 4,90%.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik atau terfokuskan untuk meneliti Go-jek, hal ini mengenai popularitas dan pengaruh. Go-jek sebagai perusahaan rintisan (startup) sektor transportasi online telah menjadi salah satu perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara. Go-jek memiliki pengaruh yang signifikan dalam industri transportasi dan berbagai sektor terkait seperti ekonomi, teknologi, dan sosial. Meskipun GoCar adalah salah satu layanan yang ditawarkan oleh Go-jek, akan tetapi Go-jek menawarkan berbagai layanan lain seperti GoRide, GoFood, GoPay, dan GoSend. Dengan fokus pada Go-jek secara keseluruhan, penelitian dapat melihat dampak ekonomi, sosial, dan teknologi yang lebih luas yang dihasilkan oleh diversifikasi layanan yang ditawarkan oleh Go-jek. Serta Go-jek terus mengalami pertumbuhan dan inovasi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Go-jek memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja dan memberikan aksesibilitas transportasi yang lebih baik.

Go-jek merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2010 di Indonesia yang hingga kini sudah resmi dijalankan di 167 kota di Indonesia termasuk Surabaya. Serta beroperasi di berbagai negara Asia Tenggara, termasuk Singapura, Vietnam, Thailand, dan Filipina. Go-jek kini menjadi platform dan aplikasi *on-demand* terkemuka yang menawarkan berbagai layanan *on-demand* seperti pembayaran, logistik, transportasi, dan layanan antar makanan. Go-jek adalah perusahaan teknologi dibidang sosial yang berupaya meningkatkan standar hidup para pekerja di berbagai industri yang tidak terorganisir di Indonesia. Prinsip dasar Go-jek adalah efek sosial, kecepatan, dan inovasi. (GoTo, 2023).

PT. Go-jek memiliki komunitas yang khusus ditujukan untuk para driver, termasuk di wilayah Surabaya. Adapun, komunitas-komunitas ini dapat terdiri dari dua jenis, yaitu yang secara resmi diakui dan didukung oleh PT Go-Jek serta yang berdiri secara independen tanpa afiliasi langsung dengan perusahaan tersebut. Terdapat perbedaan mencolok antara kedua jenis komunitas ini, di mana yang didukung oleh PT Go-Jek terdiri dari para driver eksklusif dari platform Go-Jek, sementara yang independen mencakup anggota yang berasal dari berbagai platform lain seperti Grab, Uber, dan sejenisnya.

Berfokus pada komunitas yang secara resmi diakui oleh PT Go-Jek, semua anggota dalam komunitas tersebut merupakan para driver yang aktif menggunakan layanan Go-Jek. Segala kegiatan yang diadakan dalam lingkup komunitas ini didukung dan dikelola melalui aplikasi resmi. Contohnya, pertemuan rutin (kopdar) serta kegiatan-kegiatan lainnya mendapatkan dukungan finansial dan logistik dari PT Go-Jek, mencakup aspek-aspek seperti biaya venue, pemateri, materi pelatihan, dorongan finansial, dan tempat pelaksanaan kegiatan. Semua dukungan ini dipastikan berasal dari aplikasi. Penelitian ini akan difokuskan pada komunitas driver Go-Jek Oktober Surabaya, yang secara jelas berada di bawah naungan resmi PT Go-Jek. Oleh karena itu, komunitas tersebut dapat mengharapkan mewakili komunitas-komunitas resmi Go-jek lainnya.

Pada indikator kinerja yang terdiri dari kuantitas kerja, kualitas kerja, kemampuan, dan sikap pada driver Gojek mencerminkan kompleksitas dalam menilai efektivitas dan kontribusi para pengemudi di dalam layanan transportasi berbasis aplikasi. Dimana kuantitas kerja dalam konteks driver Gojek mencakup jumlah pemesanan yang berhasil diselesaikan dalam suatu periode waktu tertentu. Akan tetapi persaingan antar driver yang ketat dalam mendapatkan orderan dapat memengaruhi kinerja mereka. Peningkatan jumlah driver di suatu wilayah yang sama dapat mengurangi peluang untuk mendapatkan orderan, mengakibatkan penurunan kuantitas orderan yang diterima oleh setiap driver. Serta waktu yang terbatas untuk bekerja, terutama jika driver memiliki kewajiban lain di luar pekerjaan Gojek, seperti kuliah atau pekerjaan paruh waktu lainnya, dapat membatasi kuantitas waktu yang dapat mereka habiskan untuk mengemudi dan menerima orderan. Selanjutnya kualitas kerja, driver Gojek dapat diukur dari seberapa baik mereka memberikan layanan transportasi kepada pelanggan. Aspek-aspek seperti keamanan dalam berkendara, keterampilan berkomunikasi dengan pelanggan, dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas menjadi penentu kualitas kerja. Dari kualitas kerja tersebut tidak terlepas dari sebuah masalah, seperti kendaraan yang tidak terawat atau tidak aman, sehingga menyebabkan kendaraan mogok dan ban bocor ketika sedang mendapatkan customer/orderan. Hal ini akan mempengaruhi kinerja dari driver tersebut.

Selanjutnya, kemampuan, driver Gojek mencakup sejumlah faktor, seperti kemampuan mengelola waktu, keahlian dalam navigasi, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan rute atau kondisi lalu lintas. Evaluasi kemampuan menjadi krusial dalam memastikan pengemudi mampu memberikan pelayanan yang optimal dan aman. Namun masih ada beberapa driver yang masih kurang terampil dalam menjalankan navigasi dan manajemen waktu, sehingga menyebabkan driver Gojek mengalami kesulitan dalam menemukan alamat pelanggan atau memilih rute tercepat. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman dan ketidakpuasan pelanggan. Serta yang terakhir sikap, dari driver Gojek mencakup perilaku, etika kerja, dan interaksi dengan pelanggan. Sikap yang positif, ramah, dan profesional dapat berdampak pada kepuasan pelanggan, penilaian yang baik, dan peluang mendapatkan pemesanan yang lebih banyak. Akan tetapi tak menutup kemungkinan driver mempunyai sikap pesimis, terutama dalam menerima orderan fiktif. Hal ini dikarenakan driver waspada akan orderan fiktif palsu sehingga lebih memilih tidak mengambil orderan tersebut. Sikap negatif atau pesimis terhadap pekerjaan atau pelanggan dapat mengurangi motivasi dan semangat dalam menjalankan tugas. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja secara keseluruhan dan pengalaman pelanggan dengan layanan Gojek.

Pada hakikatnya, sumber daya manusia merupakan bagian yang vital dalam sebuah bisnis atau organisasi. Perusahaan membutuhkan pekerja yang berpengetahuan dan berkualifikasi tinggi yang berupaya mengelola bisnis seoptimal mungkin agar operasional manajemen dapat berjalan lancar. pengusaha harus mengantisipasi kinerja kompetitif dari tenaga kerja mereka, karena kinerja karyawan akan meningkat seiring dengan kinerja perusahaan. Maka dari itu, kinerja tenaga kerja harus selalu ditingkatkan untuk memberikan kontribusi secara keseluruhan terhadap kinerja perusahaan. Untuk menghasilkan kinerja

berkualitas tinggi, juga dapat dipengaruhi oleh penerapan atau penguasaan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen bagi karyawan/mitra tersebut.

Teknologi dalam platform ojek online memungkinkan driver untuk terhubung dengan pelanggan melalui aplikasi, menyediakan kemudahan dalam proses pemesanan, navigasi, dan pembayaran. Fitur-fitur seperti pemetaan real-time, estimasi waktu kedatangan, dan rating pengguna juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Selain itu, teknologi juga memungkinkan driver untuk memiliki akses ke informasi yang relevan, seperti data perjalanan, penghasilan, dan ulasan pelanggan, yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja mereka.

Pengemudi Gojek umumnya menggunakan berbagai teknologi informasi digital berupa aplikasi mobile gojek, sistem pemetaan dan navigasi, sistem manajemen pesanan, sistem pembayaran digital, kontak pelanggan dan komunikasi, pembaruan dan pemberitahuan, rating dan ulasan, pelatihan dan materi edukasi, dukungan pelanggan, teknologi seluler dan internet, serta fitur khusus. Penting bagi pengemudi Gojek untuk memahami dan memanfaatkan teknologi informasi digital ini dengan baik agar dapat mengoptimalkan pengalaman mereka sebagai mitra pengemudi di platform.

Adapun masalah teknologi informasi digital pada driver Gojek mencerminkan sejumlah tantangan dan perubahan yang dihadapi oleh para pengemudi dalam menghadapi era digitalisasi dan penerapan aplikasi berbasis teknologi. Diantaranya, Pengaruh Sosial: Tekanan dari rating dan ulasan pelanggan, driver Gojek sering kali merasa tertekan untuk memberikan layanan yang sempurna dan mendapatkan rating yang tinggi dari pelanggan. Tekanan ini dapat memengaruhi kinerja mereka secara negatif jika mereka merasa tidak mampu memenuhi ekspektasi pelanggan atau jika mereka menerima ulasan negatif. Perasaan Individu: Stress, Kecemasan, dan Kelelahan, driver Gojek seringkali mengalami hal tersebut karena tekanan untuk mencapai target, menghadapi situasi lalu lintas yang sulit, cuaca atau berinteraksi dengan pelanggan yang tidak ramah. Tingkat stres yang tinggi dapat mengganggu konsentrasi dan fokus mereka, serta waktu kerja yang lama dan bertugas dalam situasi lalu lintas yang padat dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental pada driver Gojek. Kelelahan ini dapat mengurangi tingkat kewaspadaan dan responsifitas mereka, yang berdampak pada kinerja berkendara mereka.

Selanjutnya, Kesesuaian Tugas: Kesesuaian dengan kondisi jaringan dan kurangnya multitasking, jaringan internet yang buruk dapat menghambat kinerja driver Gojek dalam menggunakan aplikasi atau menerima pesanan dengan lancar. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam respons atau bahkan kehilangan pesanan, yang berdampak negatif pada pendapatan mereka. Serta Driver Gojek harus mampu melakukan multitasking, seperti menjalankan aplikasi navigasi sambil berkendara dengan aman dan berkomunikasi dengan pelanggan. Tidak semua driver mungkin terampil dalam melakukan multitasking ini dengan efektif, yang dapat memengaruhi kinerja mereka secara keseluruhan. Konsekuensi Jangka Panjang: Peningkatan ketergantungan teknologi, seiring berjalannya waktu, driver Gojek dapat menjadi semakin tergantung pada teknologi dalam menjalankan pekerjaan mereka. Hal ini dapat menyebabkan penurunan keterampilan tradisional dalam navigasi atau pemetaan jalan, yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan mereka untuk berkendara secara efisien tanpa bantuan teknologi. Kompleksitas: Pembaruan atau perubahan yang cepat dan masalah teknis, teknologi informasi terus berkembang dan seringkali mengalami pembaruan atau perubahan yang cepat. Bagi beberapa driver Gojek, menyesuaikan diri dengan perubahan ini mungkin menjadi tantangan, terutama jika mereka tidak memiliki akses atau sumber daya untuk pelatihan atau dukungan yang memadai. Serta masalah teknis seperti gangguan jaringan, bug dalam aplikasi, atau perangkat yang rusak dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan frustrasi bagi driver Gojek. Gangguan semacam itu dapat mengganggu kinerja mereka dan menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan pesanan atau pelaksanaannya.

Selain itu, pengetahuan manajemen juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja driver ojek online. Melalui platform ini, driver dapat berbagi

pengetahuan dan pengalaman dengan sesama driver, seperti rute yang efisien, lokasi ramai, dan tips-tips lainnya. Mereka juga dapat mengakses panduan dan pelatihan yang disediakan oleh platform untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memberikan layanan yang lebih baik.

Pengemudi Gojek juga memerlukan sejumlah pengetahuan manajemen untuk mengelola kegiatan sehari-hari mereka dan mengoptimalkan penghasilannya, adapun beberapa aspek manajemen yang umumnya diperlukan oleh pengemudi Gojek yaitu, waktu dan rute perjalanan, manajemen biaya, manajemen kesejahteraan kendaraan, manajemen ketersediaan, manajemen pelanggan, manajemen keuangan pribadi, manajemen keamanan dan etika berkendara, manajemen penilaian dan performa, manajemen krisis, dan manajemen hubungan dengan platform. Penting bagi pengemudi Gojek untuk memiliki keterampilan manajemen ini agar dapat mengelola bisnis pribadi mereka dengan efektif dan mengoptimalkan pendapatan.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh sebagian pengemudi dalam mengelola bisnis pribadi mereka di dalam ekosistem layanan transportasi berbasis aplikasi. Diantaranya, Masyarakat: Orderan fiktif, terjadinya pemesanan palsu dari customer yang tidak bertanggung jawab, dimana customer memesan sesuatu kemudian membayar secara tunai dilokasi yang telah ditentukan, akan tetapi customer tidak ada dilokasi dan lokasi tersebut tidak benar. Hal ini akan berdampak kepada kinerja driver Gojek karena kurangnya gairah atau semangat dalam menerima orderan seperti yang telah diuraikan tersebut. Proses Organisasi: Ketidakpastian pekerjaan, kurangnya kepastian dalam status pekerjaan, tarif, atau insentif dari perusahaan dapat mengakibatkan ketidakstabilan finansial dan stres tambahan bagi driver Gojek, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja mereka. Teknologi: Kurangnya pemahaman tentang fitur aplikasi dan ketidakmampuan memanfaatkan sumber daya digital, driver Gojek mungkin tidak sepenuhnya memahami atau memanfaatkan fitur-fitur manajemen yang disediakan dalam aplikasi Gojek, seperti laporan keuangan atau statistik perjalanan. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam melacak pendapatan, mengelola waktu, atau mengevaluasi kinerja mereka. Serta Sumber daya digital seperti platform pembelajaran online atau tutorial video mungkin tidak dimanfaatkan secara efektif oleh driver Gojek untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen. Kurangnya kesadaran atau aksesibilitas terhadap sumber daya ini dapat membatasi kemampuan mereka dalam meningkatkan keterampilan manajemen mereka.

Penguasaan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja driver Gojek, dimana penguasaan teknologi informasi digital memberikan driver Gojek kemampuan untuk mengelola aplikasi dengan lebih efektif, meningkatkan kualitas layanan pelanggan, mengelola waktu dan pendapatan, serta memastikan keamanan dan keselamatan mereka. Sedangkan pengetahuan manajemen membantu driver Gojek mengelola berbagai aspek pekerjaan mereka dengan lebih baik, mulai dari waktu dan keuangan hingga pelayanan pelanggan dan penyelesaian masalah. Semua faktor ini berkontribusi pada peningkatan kinerja dan kepuasan pelanggan, yang sangat penting dalam lingkungan kerja yang kompetitif seperti layanan transportasi online.

Penelitian tambahan masih dibutuhkan untuk memahami lebih detail mengenai pengaruh dan tantangan yang terkait dengan penguasaan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen dalam konteks ini. Penelitian yang lebih detail dapat membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja driver ojek online, serta strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja mereka.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh penguasaan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja driver Gojek online, platform dan perusahaan terkait dapat mengoptimalkan fitur dan layanan yang disediakan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan kesejahteraan driver. Dalam konteks komunitas driver Gojek, pemahaman dan penerapan teknologi serta pengetahuan manajemen yang baik juga dapat meningkatkan solidaritas dan kerjasama antar anggota komunitas.

Dari paparan yang telah diuraikan dan berbagai aspek yang melatarbelakanginya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Digital dan Pengetahuan Manajemen Terhadap Kinerja Driver Go-Jek Online” (Studi Kasus Komunitas Oktouber Surabaya). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang memiliki tujuan yaitu : (1) Untuk mengetahui pengaruh penguasaan teknologi informasi digital terhadap kinerja driver Go-jek Online di Komunitas Oktouber Surabaya; (2) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen terhadap kinerja driver Go-jek Online di Komunitas Oktouber Surabaya; (3) Untuk mengetahui penguasaan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Driver Go-jek Online di Komunitas Oktouber Surabaya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif berupaya memberikan gambaran atau deskripsi objektif mengenai suatu kondisi dengan menggunakan data berupa angka numerik. Proses ini mencakup pengumpulan data, interpretasi terhadap data, serta menganalisis temuan penelitian (Arikunto, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan dan diproses oleh organisasi atau individu dari objek yang bersangkutan.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Driver Go-jek di wilayah Surabaya, yaitu Komunitas Oktouber Surabaya, dimana yang jumlahnya 300 anggota. Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka jumlah sampel (n) yang akan diambil adalah sebanyak 75 responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu Driver Komunitas Oktouber Surabaya. Tanggapan dari responden dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai skor 1-5. (Sugiyono, 2010:132) mengemukakan bahwa pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu diukur menggunakan skala Likert. Selanjutnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang sudah ada, kemudian dibuat pernyataan. Tanggapan yang diberikan dapat dinilai dengan cara berikut untuk tujuan analisis kuantitatif:

**Tabel 1. Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai atau Skor</b>
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

sumber: data diolah, 2024

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda ialah model yang melibatkan lebih dari satu variabel independent. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Analisis data penelitian tersebut menggunakan program SPSS (Statistical Product and Servis Solutions) 21 for Windows, pengujian penelitian meliputi (1) Uji Instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, (3) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f, dan koefisien determinasi R<sup>2</sup>, (4) Uji regresi linier berganda.

#### **HASIL**

**Tabel 2. Hasil Uji Instrumen Validitas**  
**Penguasaan Teknologi Informasi Digital (X<sub>1</sub>)**

Indikator	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pengaruh sosial	0,649	0,227	Valid
Perasaan Individu ( <i>Affect</i> )	0,592	0,227	Valid
Kesesuaian tugas	0,707	0,227	Valid
Konsekuensi Jangka Panjang	0,677	0,227	Valid
Kompleksitas	0,753	0,227	Valid
Pengetahuan Manajemen (X <sub>2</sub> )			
Masyarakat ( <i>People</i> )	0,885	0,227	Valid
Proses Organisasi ( <i>Organizational Process</i> )	0,852	0,227	Valid
Teknologi ( <i>Tecnology</i> )	0,709	0,227	Valid
Kinerja (Y)			
Kuantitas Kerja	0,737	0,227	Valid
Kualitas Kerja	0,653	0,227	Valid
Kemampuan	0,760	0,227	Valid
Sikap	0,754	0,227	Valid

Dari hasil uji validitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai r<sub>hitung</sub> lebih besar dari r<sub>tabel</sub>, artinya tiap pernyataan berkorelasi dengan skor totalnya data yang dikumpulkan valid dan siap untuk dianalisis.

**Tabel 3. Hasil Uji Instrumen Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	N of items	Keterangan
Penguasaan Teknologi Informasi Digital	0,695	5	Reliabel
Pengetahuan Manajemen	0,753	3	Reliabel
Kinerja	0,674	4	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas nilai Cronbach Alpha untuk variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y lebih dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah reliabel atau dengan kata lain dapat diterima. Instrumen dianggap dapat dipercaya jika nilai Cronbach Alpha melebihi 0,60 (Ghozali, 2011:47).

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,426	1,880		3,418	,001
Penguasaan Teknologi Informasi Digital	,246	,089	,294	2,781	,007
Pengetahuan Manajemen	,435	,115	,398	3,769	,000

Sumber : Hasil olah data (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien reliabilitas parsial (uji t) pada tabel 6 diatas dapat dilihat t hitung untuk penguasaan teknologi informasi digital sebesar 2,781, dan pengetahuan manajemen sebesar 3,769, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,66629, maka dapat disimpulkan t hitung dari variabel (X<sub>1</sub>) 2,781 > 1,66629 dan (X<sub>2</sub>) 3,769 > 1,66629 dan mempunyai nilai signifikan (X<sub>1</sub>) 0,007 < 0,05 dan (X<sub>2</sub>) 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis satu

dan dua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Driver Gojek online. Tujuan dari uji parsial yang menggunakan uji t adalah untuk menguji pengaruh individual (parsial) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Temuan uji t menunjukkan apakah setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$ , ditolak  $H_0$ , yang berarti bahwa suatu faktor X memiliki pengaruh terhadap faktor Y.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,321	2	59,160	<b>18,993</b>	<b>,000<sup>b</sup></b>
	Residual	224,266	72	3,115		
	Total	342,587	74			

Sumber : Hasil olah data (2024)

Dari hasil perhitungan pada tabel 7 bahwa f-hitung sebesar 18,993 sedangkan nilai f-tabel sebesar 3,124, maka dapat disimpulkan f-hitung lebih besar dari f-tabel yaitu  $18,993 > 3,124$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga variabel teknologi Informasi Digital ( $X_1$ ) dan variabel Pengetahuan Manajemen ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Driver (Y). Tujuan uji F adalah untuk memastikan apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 yang merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan yaitu 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen mempunyai pengaruh yang cukup besar antara satu sama lain (Ghozali, 2016).

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 <sup>a</sup>	<b>,345</b>	,327	1,765

Sumber : Hasil olah data (2024)

Dari hasil tabel 8 diatas didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,345 atau 34,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel independent Penguasaan Teknologi Informasi Digital ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Manajemen ( $X_2$ ) terhadap variabel dependent Kinerja Diver (Y) sebesar 34,5%, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Persamaan model regresi dari variabel pada penelitian ini dapat dirumuskan menjadi :

$$Y = 6,426 + 0,246X_1 + 0,435X_2 + e \dots \dots (1)$$

Dimana nilai konstanta Kinerja Driver (Y) sebesar 6,426 yang menyatakan jika variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sama dengan nol yaitu Penguasaan Teknologi Informasi Digital dan Pengetahuan Manajemen, maka kinerja Driver adalah sebesar 6,426. Selanjutnya, Koefisien  $X_1$  sebesar 0,246 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Penguasaan Teknologi Informasi Digital ( $X_1$ ) sebesar 1% maka kinerja Driver meningkat sebesar 0,246 (24,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel Penguasaan Teknologi Informasi digital ( $X_1$ ) sebesar 1% maka kinerja Driver menurun sebesar 0,246 (24,6%). Dan Koefisien  $X_2$  sebesar 0,435 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pengetahuan Manajemen ( $X_2$ ) sebesar 1% maka kinerja Driver meningkat sebesar 0,435 (43,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel Pengetahuan Manajemen ( $X_2$ ) sebesar 1% maka kinerja Driver menurun sebesar 0,435 (43,5%). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi Digital dan Pengetahuan manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Driver Gojek.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan statistik di atas menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi digital ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja ( $Y$ ) Driver Gojek di komunitas Oktouber Surabaya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $2,781 > 1,66629$ ) dan tingkat signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$ . Dengan ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi digital dengan baik dapat meningkatkan performa para driver Gojek. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Jogiyanto, 2003), yang mengemukakan teknologi informasi memiliki lima peran utama dalam suatu organisasi atau bisnis, yaitu untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, komunikasi, kolaborasi dan daya saing di tempat kerja. dan didukung dengan penelitian (Nugroho, 2016) dan (Lindawati & Salamah, 2011) yang menyimpulkan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yunus, 2019), dimana teknologi informasi memberikan dampak besar bagi peningkatan kinerja organisasi. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farizal Muhamad Husni, 2023) yang menyimpulkan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja.

Selanjutnya, Pengetahuan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Driver Gojek di komunitas Oktouber Surabaya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $3,769 > 1,66629$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang konsep manajemen dapat membantu para driver dalam mengelola waktu, sumber daya, dan tugas-tugas lain mereka dengan lebih efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Megantoro et al. (2014) yang menyatakan bahwa Pengetahuan manajemen merupakan alat manajemen yang membantu perusahaan atau organisasi mencapai tujuan dan sasarannya, serta menunjukan keunggulan kompetitif unik mereka, sehingga menghasilkan kinerja yang unggul. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari (Wijayanti & Sundiman, 2017) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan manajemen secara personal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Serta sejalan juga dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Latief et al., 2019), dimana secara parsial pengetahuan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penguasaan Teknologi Informasi Digital ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Manajemen ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $f$ -hitung yaitu sebesar 18,993, sedangkan nilai  $f$ -tabel sebesar 3,124, maka  $f$ -hitung  $>$   $f$ -tabel, dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan Penguasaan Teknologi Informasi Digital dan Pengetahuan Manajemen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap kinerja Driver Gojek di komunitas Oktouber Surabaya. Dengan ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dan bekerja bersama untuk meningkatkan performa para driver. Hasil penelitian ini sejalan dengan grand teori ketergantungan sumber daya, dimana bahwa organisasi bergantung pada sumber daya eksternal untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan mereka. dan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri Primawanti & Ali, 2022), yang menyimpulkan teknologi informasi dan pengetahuan manajemen berpengaruh positif dan signifikan, dimana teknologi informasi memiliki peran secara strategi serta signifikan dalam perusahaan. Serta dengan pengetahuan manajemen, organisasi dapat lebih efektif dalam rangka mendayagunakan sumber daya yang sangat terbatas. Tanpa adanya pengetahuan maka organisasi akan terancam dari kegagalan. Adanya pengetahuan manajemen akan dapat lebih meningkatkan skill ketika mengambil pembelajaran dari lingkungan sekitar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah didasarkan pada kajian teori dan perumusan yang ada, maka dapat disimpulkan penguasaan teknologi informasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver Gojek di Komunitas Oktouber Surabaya. Hal ini dibuktikan nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $2,781 > 1,66629$ ) dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , dengan ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi digital dengan baik dapat meningkatkan performa para

driver Gojek. Pengetahuan manajemen juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver Gojek di Komunitas Oktouber Surabaya. Hal ini dibuktikan nilai t-hitung > t-tabel ( $3,769 > 1,66629$ ) dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep manajemen dapat membantu para driver dalam mengelola waktu, sumber daya, dan tugas-tugas mereka dengan lebih efektif. Kombinasi antara penguasaan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen secara bersama-sama juga berpengaruh terhadap kinerja driver Gojek di Komunitas Oktouber Surabaya. Hal ini dibuktikan nilai f-hitung > f-tabel ( $18,993 > 3,124$ ) dan mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dan bekerja bersama untuk meningkatkan performa para driver. Adapun saran dari penelitian ini yaitu bagi instansi, kembangkan program pelatihan terintegrasi untuk para driver, fokus pada penguasaan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen, sediakan sumber daya online dan akses mudah untuk mendukung pengembangan kemampuan driver, melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk mendukung pengembangan lebih lanjut. Serta terapkan manajemen waktu, manajemen stres, dan keterampilan komunikasi. Hal ini akan membantu para driver dalam mengatur jadwal, mengelola tekanan pekerjaan, dan berinteraksi dengan pelanggan secara efektif. Bagi peneliti, lakukan penelitian lanjutan untuk memahami dinamika pasar kerja yang berkaitan dengan kemampuan teknologi informasi digital dan pengetahuan manajemen. Serta mampu mempertimbangkan faktor-faktor psikologis di luar kepribadian yang mungkin memiliki pengaruh dominan dalam berkinerja, seperti unsur kecerdasan dan sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. A. P. M. (2000). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Rev.6 ; Ce). Rineka Cipta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15377>
- Davenport, B. T. H., & Prusak, L. (1998). *Working knowledge: how organizations manage what they know*. *Choice Reviews Online*, 35(09), 35-5167-35-5167. <https://doi.org/10.5860/choice.35-5167>
- Dickdick Sodikin, 1967-, Djaka Permana, 1943-, Suhenda Adia, 1944-, & Mandasari, D. (2017). *Manajemen sumber daya manusia : membangun paradigma baru / Dickdick Sodikin, Djaka Permana, Suhenda Adia ; editor, Desi Mandasari* (D. Mandasari (ed.)). Jakarta : Salemba Empat, 2017 ©2017. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1188543>
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali Imam 2011 Aplikasi Analisis Mult.pdf* (p. 129).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Cet. VIII). Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://onesearch.id/Record/IOS2863.JATEN000000000218217>
- Handijono, A. (2020). *Sistem Informasi Manajemen* (Issue 1). unpm press.
- Husein, M. F., & Wibowo, A. (2002). *Sistem informasi manajemen / Muhammad Fakhri Husein, Amin Wibowo* (Ed. rev. C). Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=429717#>
- Indrajit, R. E. (2002). *strategi pembangunan dan pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi digital*. Andi.
- Jogiyanto. (2003). *Sistem teknologi informasi : pendekatan terintegrasi : konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengolahan / Jogiyanto HM*. Yogyakarta : Andi, 2003. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=359680>
- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173. <https://doi.org/10.24114/jupis.v11i2.12608>
- Lindawati, H., & Salamah, I. (2011). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*,

- 14(1), 56–67. <https://doi.org/10.9744/jak.14.1.56-68>
- Megantoro. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Knowledge Management Sebagai Variabel Mediating ( Studi Empiris Pada Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan). *Doctoral Dissertation, Diponegoro University*, 1–17.
- Nawawi, M. (2012). Model Mediasi ERP , SPM , SCM Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 357–378.
- Nugroho, N. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa)*, 11(September 2016), 12–22.
- O'Connor, J., & Galvin, E. (2001). *Marketing in the Digital Age*. Financial Times Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=6H4rAQAAMAAJ>
- Ooi, K. B. (2014). TQM: A facilitator to enhance knowledge management? A structural analysis. *Expert Systems with Applications*, 41(11), 5167–5179. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2014.03.013>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Safwan., Nadirsyah., & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan keuangan Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya. *Akutansi*, 3, 7.
- Safrizal, H. B. A. (2023). Innovative Behavior as an Antecedent of Employee Performance. *resmilitaris*, 13(3), 904-915.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen sumber daya manusia / Henry Simamora* (Ed. 3, Cet). Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YPKN, 2004.
- Slamet Riyanto, A. A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200700/metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)* (1st ed.). ALFABETA.
- Thamrin, J. R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Pemkot Cimahi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 124–137. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.141>
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 15(1), 125–142. <https://doi.org/10.2307/249443>
- Tjhai. (2003). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 1–26.
- Wijayanti, D. P., & Sundiman, D. (2017). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Pt. Sms Kabupaten Kotawaringin Timur). *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1), 69–85. <https://ojs.uph.edu/index.php/DJM/article/view/243>
- Yunus, M. K. (2019). Pengaruh Teknolohi Informasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Organisasi Pada PT. Bosowa Semen. *Economics Bosowa Journal*, 5(001), 14–32.